

Analisis Dampak Media Sosial Dalam Menyebarkan Informasi Berita Kampus oleh Humas UIN Datokarama Palu

Ubaidillah
Mahasiswa UIN Datokarama Palu

Taufik
Dosen UIN Datokarama Palu

Suharto
Dosen UIN Datokarama Palu

Abstrak:

Media sosial menjadi sarana yang efektif bagi Humas UIN Datokarama Palu dalam menyebarkan informasi dan berita kampus kepada khalayak luas, seperti mahasiswa, tenaga civitas akademika, alumni, calon mahasiswa, dan masyarakat umum. Dalam penyebaran informasi melalui media sosial ini memberikan dampak positif, seperti jangkauan yang lebih luas, kemudahan akses informasi kapan saja dan dimana saja, serta memungkinkan interaksi dua arah dengan khalayak sasaraannya adapun dampak negatif juga yang perlu diwaspadai adalah resiko penyebaran informasi yang tidak akurat atau hoax, sehingga tim Humas harus selalu memverifikasi kebenaran informasi sebelum menyebarkannya di media sosial. Sebelum melakukan penyebaran berita kampus di media sosial resmi, tim humas selalu berkordinasi untuk membahas suatu berita yang akan disebar dan memikirkan dampak positif dan negatif. Mahasiswa dan tenaga civitas akademika merasa terbantu dengan kehadiran media sosial dalam mendapatkan informasi terbaru seputar kegiatan dan berita kampus secara cepat dan mudah.

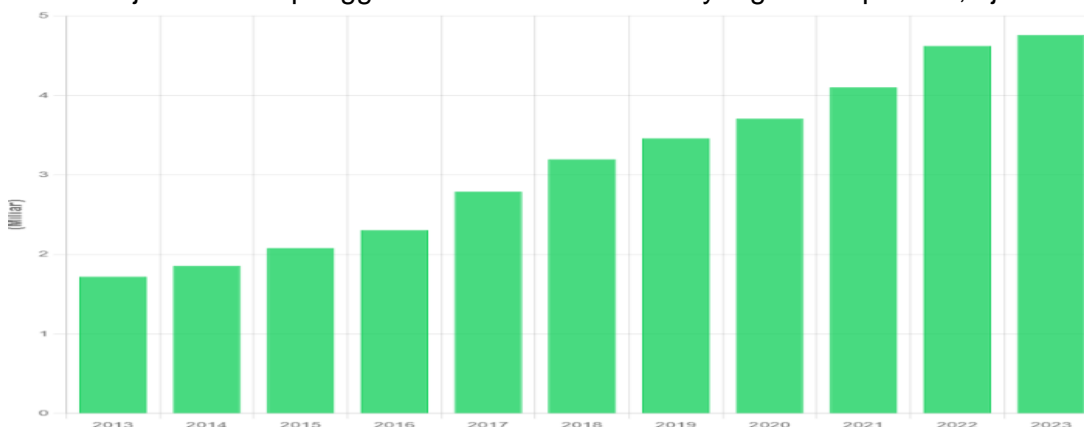
PENDAHULUAN

Dalam kehidupan masyarakat saat ini informasi tidak hanya menghadapi tantangan terhadap pengguna teknologi komunikasi, melainkan juga bagaimana menyikapi teknologi itu sendiri. Adapun salah satu hasil dari kemajuan teknologi adalah internet. Internet telah membuka dunia baru dan cara hidup yang baru bagi manusia. Manusia yang memiliki kemampuan untuk mengeksploitasi internet akan mendapatkan kemudahan dalam kehidupannya, seperti akses terhadap informasi yang tanpa batas, dan akses komunikasi dengan orang yang dikenal, bahkan kepada orang yang belum dikenal sekalipun. Selain itu internet, sebagai hasil dari konvergensi media, telah menemukan media-media baru yang dapat di manfaatkan manusia untuk menyebar luaskan informasi serta menjalankan fungsi-fungsi media lainnya. Konvergensi media juga telah berhasil merubah sejarah media, Informasi tidak lagi beredar melalui televisi, radio, atau surat kabar sajah melainkan juga melalui media sosial.

Sementara itu, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa keputusan-keputusan yang dibuat. Tidak mudah untuk mendefinisikan konsep penyaluran informasi karena istila satu ini mempunyai bermacam aspek, ciri, dan

manfaat yang satu dengan yang lainnya terkadang sangat berbeda. Informasi bisa jadi hanya berupa kesan pikiran seseorang atau mungkin juga berupa data yang tersusun rapi dan telah terolah. Informasi disampaikan oleh seseorang kepada orang lain melalui suatu media, salah satunya media sosial.¹

Dengan media sosial, kita akan terhubung dengan orang-orang dari seluruh dunia, berbagai pikiran dan pendapat, serta memperluas pengetahuan tentang berbagai topik. Yang dimana pengguna media sosial hingga Januari 2023, tercatat jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 167 juta orang. Jumlah tersebut setara 78% dari jumlah total pengguna internet di Indonesia yang mencapai 212,9 juta.²



Gambar 1.1 Grafik pengguna media sosial di Indonesia

Sumber: <https://data.goodstats.id/statistic/agneszeffanyayonatan/menilik-jumlah-pengguna-media-sosial-2013-2023-WR7bg>

Media sosial saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa. Berbagai media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *youtube*, dan platform lainnya banyak digunakan oleh mahasiswa untuk berbagi informasi, berita, serta menjalin interaksi dengan sesama mahasiswa. Hal ini tentu saja berdampak pada cara penyebaran informasi dan berita di lingkungan kampus.

Media sosial dinilai memiliki kemampuan yang besar dalam menyebarkan informasi dan berita secara cepat dan masif. Dalam hitung menit, sehubungan informasi penting seputar kampus bisa dengan mudah tersebar dan diketahui banyak orang. Kecepatan inilah menjadi keunggulan utama dari media sosial. Selain itu, media sosial memungkinkan berbagai pihak dengan besar memproduksi dan menyebarkan konten informasi maupun berita tanpa harus melalui proses filtering seperti masa konvensional.

Kebebasan dan kemudahan dalam menyebarkan informasi dan berita lewat media sosial ini telah memungkinkan berbagai persoalan baru. Salah satu persoalan

¹Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 98.

²<https://data.goodstats.id/statistic/agneszeffanyayonatan/menilik-jumlah-pengguna-media-sosial-2013-2023-WR7bg> di akses tanggal 20 Februari 2024.

utama dalam penyaluran informasi dan berita *hoaks* yang beredar di media sosial. Banyak informasi dan berita bohong seputar yang sengaja diciptakan dengan tujuan tertentu, misalnya saja, kabar tidak benar soal perubahan jadwal kuliah, pembatalan ujian, demo mahasiswa, dan lain sebagainya. Berita-berita hoaks ini sangat meresahkan dan menimbulkan kebingungan dikalangan mahasiswa.

Selain itu ujaran kebencian atau *Hate speech* yang menyerang individu tertentu di lingkungan kampus juga kerap muncul dan tersebar di media sosial. Serangan verbal kata-kata yang provokatif dan menghasut kerap ditunjukkan kepada pimpinan universitas, dosen, maupun sesama mahasiswa, Hal ini tentu menimbulkan polarisasi dan permusuhan dalam interaksi di dunia kampus.

Media sosial juga rawan dimanfaatkan untuk kepentingan politis tentu yang ingin mempengaruhi opini publik kampus. Berbagai akun media sosial diketahui digunakan oknum-oknum tertentu untuk menyebarkan narasi politik dan ajaran tertentu kepada mahasiswa. Tujuannya adalah memengaruhi pandangan politik mahasiswa guna kepentingan kelompoknya. Hal ini dikuatirkan bisa memecah belah solidaritas dan persatuan mahasiswa. Berbagai persoalan tersebut menunjukkan bahwa kehadiran dan pengguna media sosial di lingkungan kampus memberi dampak positif sekaligus dampak negatif yang cukup signifikan. Di satu sisi, media sosial memudahkan proses penyebaran informasi dan pemberitaan seputar kampus. Namun di sisi lain, media sosial juga menemukan masalah baru seperti penyebaran berita bohong, ujaran kebencian, dan politisasi kampus.

Oleh karena itu, literasi media sosial yang baik sangat dibutuhkan oleh seluruh mahasiswa kampus agar pengguna media sosial bisa memberi manfaat sekaligus meminimalkan dampak negatif. Kemampuan untuk memilih dan memfilter informasi yang benar, etika dalam berinteraksi di media sosial, serta kewaspadaan terhadap konten provokatif adalah beberapa literasi media sosial yang penting dikuasai oleh mahasiswa. Tanpa itu, ketergantungan terhadap media sosial dan viralnya berita kampus di media sosial bisa berpotensi menimbulkan gesekan dan konflik yang merugikan seluruh warga kampus.

Dalam hal ini kampus UIN Datokarama Palu membentuk tim humas yang dimana mereka akan menyampaikan berita dan informasi terkait kegiatan dan kebijakan yang ada di lingkungan UIN Datokarama Palu. Melalui beberapa *platform* media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Website* yang menjadi media penyampai informasi kepada semua unsur masyarakat kampus.

Terkait hal ini penulis ingin meneliti permasalahan yang kerap dirasakan mahasiswa UIN Datokarama Palu. Karena melihat situasi saat ini, sering terjadi suatu permasalahan dikalangan mahasiswa. Berdasarkan observasi awal permasalahan yang pertama terlihat format penyampaian informasi masih belum menggunakan format baku sebagai penyampaian yang menarik dibaca. Permasalahan yang kedua terlihat pada cara pengolahan informasi di media sosial yang terkesan menggunakan format asli contohnya seperti *file scan* dokumen yang hanya di *screenshot* saja tanpa dilakukan pengolahan dalam bentuk desain baru dalam melakukan penyampaian informasi di

media sosial. Berikut ini contoh gambar *Screenshoot* pengumuman melalui akun sosial media kampus UIN Datokarama Palu:



Gambar: Contoh *Screenshoot* Pengumuman³

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang Analisis Dampak Media Sosial Dalam Menyebarkan Informasi Berita Kampus oleh Humas UIN Datokarama Palu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang di peroleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting alamiah⁴

Adapun penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto bahwa sannya studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam terhadap individu, organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.⁵

Mengumpulkan data merupakan langkah penting yang harus dilalui oleh penulis sehingga dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Hal ini dikarenakan kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan

³Sumber:https://www.instagram.com/p/C3XAImx9I_/?igsh=MWRkendheXczYW1ibg==

⁴Muhammad Rijal Fadli. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.* (jurnal Humanika, Kajian Ilmiah, 21, no, 1 2012), 35.

⁵Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 185.

data atau alat pengukurannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dimana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi objeknya. Teknik observasi yang akan digunakan adalah observasi langsung, yaitu mengumpulkan data di lapangan dengan melalui pengamatan langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh Humas UIN Datokarama Palu objek yang diteliti dan hal-hal penting yang penulis temui di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dari informan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan baik dalam bentuk wawancara terbuka maupun tertutup pada Humas UIN Datokarama Palu. Dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, segala sesuatu yang mendukung kajian ini untuk di jadikan sebagai penguat penelitian. Dalam teknik pengumpulan data ini penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip resmi penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian.

HASIL PENELITIAN

Dampak Media Sosial Menyebarkan Informasi Berita Kampus Oleh Humas UIN Datokarama Palu.

Penyebaran informasi yang cepat melalui media sosial memungkinkan penyebaran informasi dan berita dengan cepat di kalangan mahasiswa dan civitas akademik kampus. Platform seperti whatsapp, facebook, instagram, dan website menjadi saluran efisien untuk menyebarkan pengumuman, acara, atau insiden yang terjadi di kampus. Dalam penyebaran informasi berita kampus melalui media sosial resmi Humas UIN Datokarama Palu Dalam hal ini terdapat dua dampak Positif dan negatif.

1. Dampak positif

Sebagai mana hasil wawancara dengan Humas UIN Datokarama Palu, Bapak Muhdar, S.Ag., M.Ap selaku Pranata Humas UIN Datokarama Palu sebagai berikut:

Bahwa kami memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram, dan website untuk menyebarkan berita dan informasi terkait kegiatan serta prestasi kampus kepada masyarakat luas dilingkungan UIN Datokarama Palu. Dengan demikian terdapat dua dampak yang terjadi diantaranya. Dampak positifnya adalah jangkauan yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada lingkungan kampus itu sendiri, namun dapat menjangkau khalayak seperti alumni, calon mahasiswa, dan masyarakat umum. Selain itu, media sosial

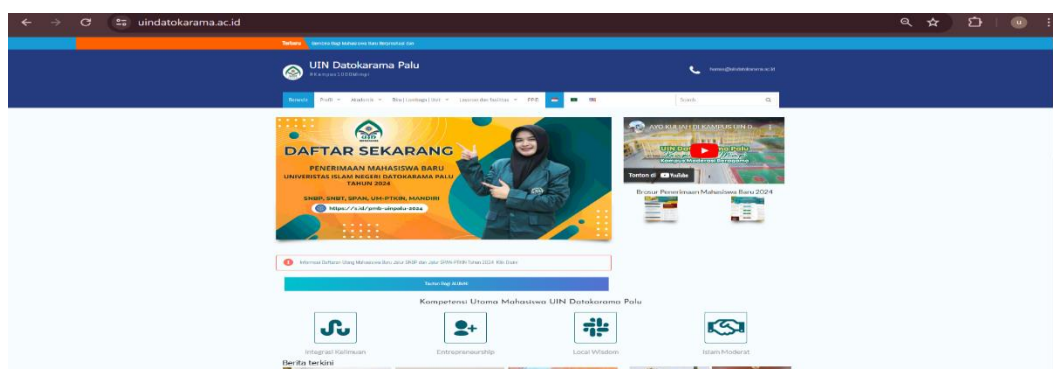
⁶ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalila Indonesia, 1988), 234.

juga memungkinkan interaksi dua arah dengan khalayak sasaran melalui komentar dan pertanyaan yang dapat kami respons secara langsung.⁷

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam dampak penyebaran berita melalui media sosial Humas UIN Datokarama Palu terdapat dua dampak, tentunya dampak positif dan negatif yang mana untuk menyebarkan informasi secara efektif, namun juga membutuhkan pengelolaan yang cermat untuk menghindari resiko reputasi yang tidak diinginkan. Tentunya membutuhkan pemanfaatan media sosial sebagai platform untuk mengakses informasi dan memberikan jangkauan luas, tentunya juga menjadi sarana interaksi, informasi secara akurat dan fleksibel.. Sesuai pendapat yang di katakana Scott M. Cutlip, Allen H. Center dan Glen M. Broom dalam bukunya "*Effective Publik Relations*", Humas memiliki peran penting dalam membangun hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publiknya, termaksud civitas akademika di kampus. Humas berperan menjembatani komunikasi dua arah antara kampus dengan masyarakat internal maupun external.⁸

Dalam hal ini salah satu staf Humas UIN Datokarama Palu menjelaskan tentang fungsi dan poksi tentang penyebaran melalui salah satu media sosial yaitu website hal ini bapak Ahmad hajiji S.Sos.I selaku staf humas UIN Datokarama Palu yang di tugaskan tentang penyebaran melalui website mengatakan:

Media sosial UIN Datokarama Palu seperti website resmi yang di kelola humas UIN Datokarama Palu dalam penyebaran pemberitaan yang sudah terposting pasti mempunyai dampak positifnya adalah informasi bisa disebar dengan cepat dan jangkauannya luas dan lebih jelas lagi karna penguraian kata di dalamnya gampang untuk di cermati.⁹



Gambar 3. Website UIN Datokarama Palu

⁷Muhdar, *Pranata Humas UIN Datokarama Palu*. Wawancara Pada Tanggal 19 April 2024.

⁸Cutlip, Scoot M, Center, Allen H. dan Broom, Glen M, *Effective Publik Relations*, Edisi Ke-Delapan, Kencana prenada Media Droup Jakarta: 2006.

⁹Hajiji, *staf Humas UIN Datokarama Palu* Wawancara Pada Tanggal 19 April 2024.

Sumber: <https://uindatokarama.ac.id/>

Demikian peneliti juga menambahkan hasil wawancara dari Bapak Kiswanto, S.Sos.I selaku staf Humas UIN Datokarama Palu, sebagai berikut:

Sebagai staf humas UIN Datokarama Palu, bertugas membuat konten berita dan informasi untuk dipublikasikan di media sosial resmi kampus. Sebelum di sebarakan Saya berkordinasi dengan tim humas untuk memastikan informasi yang di sampaikan akurat dan terpercaya. Tantangan utamanya menyajikan informasi menarik dan mudah dipahami oleh khalayak. Kami harus pandai memilih bahasa dan gaya penyampaian yang sesuai dengan karakteristik pembaca di media sosial yang umumnya lebih ringkas dan visual. Dampak positif dalam penyebaran melalui media sosial terjadinya komunikasi dua arah antara humas dan pembaca, Media sosial memungkinkan kami tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga menerima umpan balik dan berinteraksi satu sama lain dengan pembaca..¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, sebelum melakukan penyebaran berita kampus di media sosial resmi. Tim Humas selalu berkordinasi untuk membahas suatu berita yang akan di sebarakan. Sealin berkordinasi, tim tersebut selalu memikirkan dampak positif dalam pembuatan atau pengelolaan informasi menjadi berita.

Kehadiran media sosial menyebabkan mahasiswa sangat tergantung kepada media sosial tersebut untuk memperoleh informasi, terutama mahasiswa yang selalu *update* dalam banyak hal, termaksud dalam urusan informasi. Seperti yang di sampaikan Zulkifli selaku mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah:

Ketergantungan media sosial sangat tinggi karena disitulah selalu Humas UIN Datokarama Palu menyebarkan informasi melalui akun media sosial resmi seperti Instagram, Facebook, WhatsApp dan website kampus. Dari sana saya mendapatkan informasi terbaru seputar kegiatan kampus dan berita kampus. Zulkifli beranggapan media sosial sangat efektif untuk menyebarkan berita kampus karena jangkauannya luas dan penyebarannya cepat. Saya bisa mengakses informasi dengan mudah melalui ponsel yang saya miliki kapan saja.¹¹

Berdasarkan ungkapan di atas, yang di mana seorang mahasiswa bernama Zulkifli terbantu dalam pencarian informasi berita kampus melalui media sosial dimana saja Zulkifli berada.

Sementara itu Alisyahbana salah seorang mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Menambahkan:

Sebelumnya saya selalu ketinggalan informasi penting karena tidak selalu membuka akun media sosial Humas UIN Datokarama Palu yang di mana saya

¹⁰Kiswanto, *staf Humas UIN Datokarama Palu*, Wawancara pada tanggal 14 Mei 2024

¹¹Zulkifli, *Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah*, Wawancara pada tanggal 22 April 2024

selalu menjadikan media sosial tempat mencari hiburan. Namun ketika sudah sering membuka akun media sosial, Alisyahbana bisa mendapatkan notifikasi setiap ada berita atau pengumuman baru di akun media sosial seperti whatsapp dan instagram. Melalui dari itu dampak positif yang saya dapatkan kemudahan akses informasi kapan saja dan di mana saja. Selain itu media sosial juga memungkinkan interaksi dua arah antara mahasiswa dengan pihak kampus melalui kolom komentar.¹²

Berdasarkan wawancara yang di atas, Alisyahbana selaku mahasiswa UIN Datokarama Palu, pernah merasakan ketinggalan informasi seputar kampus dari kesadaran itu Alisyahbana selalu mencari akun media sosial untuk mencari informasi berita kampus melalui akun media sosial resmi kampus, karena di situlah tempat informasi bisa di peroleh dengan mudah dan akurat.

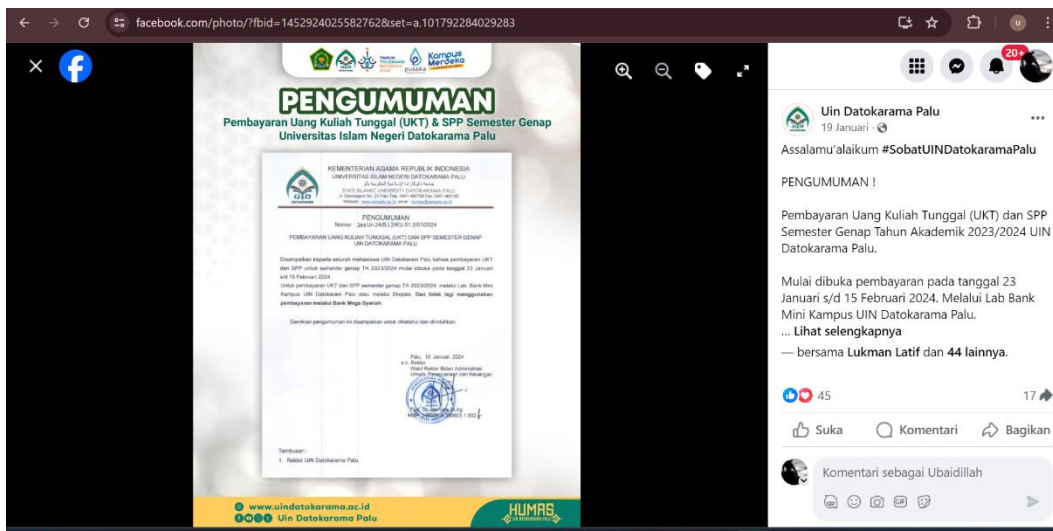
Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Muh Agil Afansyah selaku ketua lembaga unit kegiatan mahasiswa anti narkoba dan peduli AIDS UIN Datokarama Palu mengungkapkan:

cukup sering mengakses media sosial kampus, terutama facebook, instagram dan whatsapp. Sebanyak 1 kali dalam sehari membuka untuk melihat ada informasi atau berita terbaru atau tidak ada. Dalam hal ini menurut Muh Agil Afansyah tentang penyebaran berita kampus melalui media sosial yang sering dia baca cukup optimal, tetapi masih harus ditingkatkan lagi. Berita-berita yang di upload harus semenarik mungkin supaya mahasiswa UIN Datokarama Palu dan tenaga civitas akademika agar tertarik untuk membacanya¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, media sosial kampus seperti facebook, instagram dan whatsapp yang sering di gunakan dalam sehari merupakan hal yang cukup wajar dan umum dilakukan oleh mahasiswa maupun civitas akademika. Media sosial menjadi sarana untuk mendapatkan informasi dan berita terbaru dari kampus yang sering di dapatkan. Sementara itu melalui hasil wawancara di Atas juga memberikan saran tentang pentingnya memasifkan lagi dalam penyebaran di seluruh akun media sosial resmi UIN Datokarama Palu.

¹²Alisyahbana, *Mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 22 April 2024.

¹³ Muh Agil Afansyah, *Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga* Wawancara pada tanggal 22 April 2024

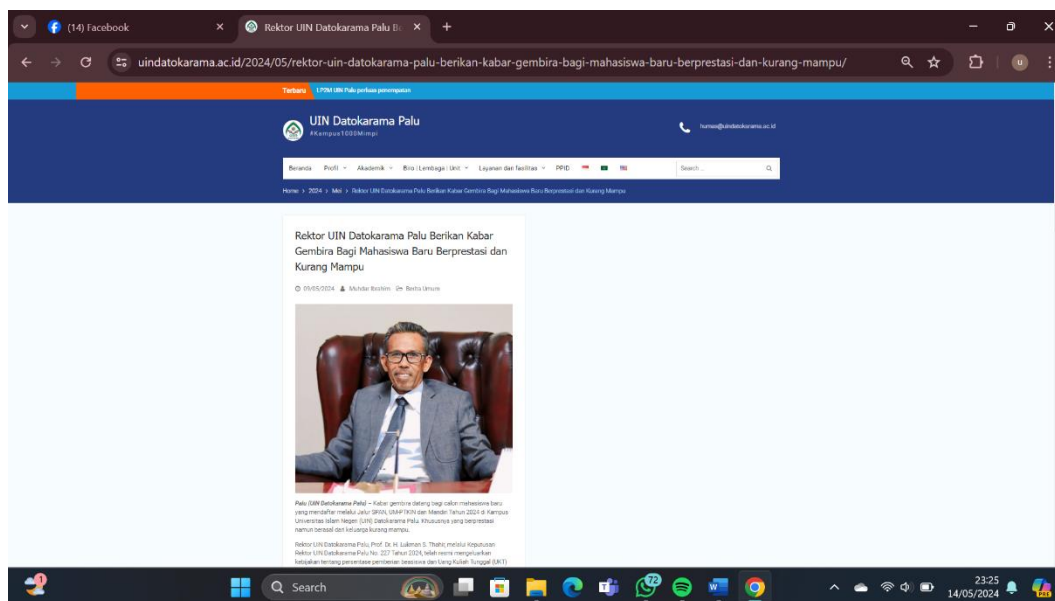


Gambar 7. Facebook UIN Datokaram Palu
Sumber: <https://web.facebook.com/humasiain.palu.9>

Media sosial tidak hanya digunakan oleh mahasiswa UIN Datokarama Palu tetapi juga digunakan oleh dosen tendik mencari informasi berita kampus seperti yang di sampaikan Bapak Muh.Ikbal SE.,M.M:

Pemanfaatan media sosial dalam menyebarkan berita kampus merupakan langkah yang tepat dan mengikuti perkembangan zaman. Media sosial memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan jangkauan luas termaksud di kalangan mahasiswa, tenaga civitas akademika dan masyarakat umum. Untuk dampak positifnya sendiri dapat dengan mudah mengakses informasi terbaru seperti kegiatan kampus, prestasi mahasiswa, atau pengumuman penting. Sebagai dosen, ini membantu saya untuk selalu up-to-date dengan perkembangan di lingkungan kampus.¹⁴

¹⁴ Muh.Ikbal, *Dosen UIN Datokarama Palu*, Wawancara pada tanggal 13 Mei 2024



Gambar 8. Website UIN Datokaram Palu

Sumber: <https://uindatokarama.ac.id/2024/05/rektor-uin-datokarama-palu-berikan-kabar-gembira-bagi-mahasiswa-baru-berprestasi-dan-kurang-mampu>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa Bapak Muh.Ikbal SE.,M.M mengakui pemanfaatan media sosial dalam penyebaran berita kampus merupakan langkah yang tepat dan mengikuti perkembangan zaman. Dalam penyampaianya juga menyampaikan bahwa media sosial memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan jangkauan luas, termaksud di kalangan mahasiswa maupun tenaga civitas akademika itu sendiri. Berdasarkan salah satu teori yang di ungkapkan oleh Mike dan Young maka temuan diatas sejalan dengan pernyataan teori yang menyampaikan bahwa media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam artisingling berbagi di antara individu dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

2. Dampak Negatif

Dalam hal ini peneliti akan menguraikan hasil wawancara yang mengarah ke dampak negatif seperti yang di ungkapkan beberapa responden penelitian.

Sebagai mana hasil wawancara dengan Humas UIN Datokarama Palu, Bapak Muhdar, S.Ag., M.Ap selaku Pranata Humas UIN Datokarama Palu sebagai berikut:

dampak negatifnya adalah resiko penyebaran informasi yang tidak akurat atau bahkan hoaks dan harus ekstra berhati-hati dalam memverifikasi kebenaran suatu informasi sebelum menyebarkannya di media sosial.¹⁵

Dalam hal ini salah satu staf Humas UIN Datokarama Palu mengungkapkan dampak negatif tentang penyebaran melalui salah satu media sosial yaitu website hal ini bapak Ahmad hajiji S.Sos.I selaku staf humas UIN Datokarama Palu yang di tugaskan tentang penyebaran melalui website juga menambahkan:

dampak negatifnya kami sangat berhati-hati dalam penyebaran berita di website. Seperti berita yang disebarakan harus melalui proses pengecekan dan verifikasi terlebih dahulu sebelum dipublikasikan di website.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, yang dimana dalam penyebaran berita harusn mencaritou tentang kebenaran berita yang akan disebarakan karna penyajian berita yang akan di sebarakan harus bernar adanya dan mengadakan pengecekan kembali narasi atau memverivikasi kebenaran data tentang berita yang akan di sebarakan.

Demikian peneliti juga menambahkan hasil wawancara dari Bapak Kiswanto, S.Sos.I selaku staf Humas UIN Datokarama Palu, sebagai berikut:

Dampak negatifnya kami harus merespons komentar negatif atau kritikan dengan bijak dan professional. Jika kritikan membangun, kami akan menindak lanjutinya. Namun, jika ada komentar mengandung kebencian, pelecehan atau provokasi, kami akan menghapusnya di lingkungan media sosial yang kondusif.¹⁷

Dari hasil wawancara di atas, yang dimana pihak Humas UIN Datokrama Palu selalu menganti sipasi terjadinya komentar negatif atau kritikan yang akan muncul dalam sebuah komentar di media sosial resmi yang di kelolah oleh Humas UIN Datokarama Palu.

Sementara itu Alisyahbana salah seorang mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Menambahkan tentang dampak negatif dalam penyebaran bergita:

dampak negatifnya memungkinkan potensi adanya penyebaran informasi tidak akurat, hoax dan penyebaran informasi berulang kali yang di sampaikan di media sosial.¹⁸

Pada dasarnya pengumuman melalui media sosial selalu saja memberikan perubahan informasi dan penyebaran belulang kali dengan informasi yang sama contohnya seperti pengumuman pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) dalam hal ini

¹⁵Muhtar, *Pranata Humas UIN Datokarama Palu.*Wawancara Pada Tanggal 19 April 2024.

¹⁶ Ahmad hajiji S.Sos.I, *staf Humas UIN Datokarama Palu*, Wawancara April 2024

¹⁷ Kiswanto, S.Sos.I, *staf Humas UIN Datokarama Palu*, Wawancara April 2024.

¹⁸ Alisyahbana, *Mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 22 April 2024.

yang dimana penyebaran pengumuman pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) selalu menjadi sorotan mahasiswa karna ketidak konsistenyanya berita yang dimana kebijakan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang selalu di perpanjang sehingga menimbulkan ketidak percayaan publik (civitas akademika) terhadap informasi yang di sebarakan. Hal ini membuat mahasiswa kedepanya tidak lagi memercayai informasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang disebarakan di media sosial yang di kelola Humas UIN Datokarama Palu, karna mahasiswa UIN Datokarama Palu pasti akan berfikiran adanya perpanjangan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) lagi. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan atau evaluasi dalam sisitem penyebaran informasi terutama terkait pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Informasi yang disampaikan harus konsisten agar tidak menimbulkan kebingungan atau ketidakpercayaan dari mahasiswa terhadap media sosial yang menjadi wadah tentang penyebaran informasi atau berita terkait kebijakan yang selalu di sebarakan. Dalam hal ini beberapa gampar pengumuman pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang di sebarakan di platfrom media sosial sebagai berikut.

Media sosial tidak hanya digunakan oleh mahasiswa UIN Datokarama Palu tetapi juga digunakan oleh dosen tendik mencari informasi berita kampus seperti yang di sampaikan Bapak Muh.Ikbal SE.,M.M:

Dampak negatifnya resiko penyebaran informasi yang tidak akurat, yang dapat mempengaruhi reputasi kampus walaupun belumpena ada dipatkannya.¹⁹

Dari hasil wawancara di atas, yang dimana mengingatkan kembali ke pihak Humas UIN Datokrama Palu jangan sampai adanya informasi di sebarakan ke sosial media kampus kurang akurat datanya supaya tidak terjadi revisi atau perbaikan penyebaran pengumuman di media sosial resmi kampus.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Media Sosial Menyebarkan Informasi Berita Kampus Oleh Humas Uin Datokarama Palu.

Media sosial menjadi sarana yang efektif bagi masyarakat kampus dan Humas UIN Datokarama Palu untuk menyebarkan atau mencari informasi berita kampus. Tentu dalam hal ini mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penyebaran dan pencarian informasi tersebut.

1. Faktor Pendukung.

Melalui hasil wawancara dengan Bapak Muhdar, S.Ag., M.Ap selaku Pranata Humas UIN Datokarama Palu mengungkapkan:

Faktor pendukung dalam penyebaran informasi berita kampus, ketersediaan infrastruktur dan akses internet yang memadai dilingkungan kampus. Selain itu,

¹⁹ Muh.Ikbal, *Dosen UIN Datokarama Palu, Wawancara pada tanggal 13 Mei 2024.*

sumber daya manusia kami tentang pemahaman teknologi juga menjadi faktor pendukung dalam pengelolaan media sosial secara optimal.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dalam penyebaran informasi mempunyai faktor pendukung yang disebutkan dalam hal ini seperti infrastruktur teknologi dan sumberdaya manusia yang kompeten, memang sangat penting dalam mendukung penyebaran informasi berita kampus melalui media sosial.

Dalam hal ini salah satu staf humas UIN Datokarama Palu Bapak Kiswanto, S.Sos.I menambahkan:

Untuk faktor pendukung dalam hal ini sangat antusiasnya civitas akademika, terutama mahasiswa, yang cukup tinggi dalam mengakses informasi melalui media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram dan website. Hal ini mendorong kami untuk terus meningkatkan kualitas konten yang akan di sebar.²¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas tersebut, yang dimana faktor pendukung berupa antusiasnya dari civitas akademika, terutama mahasiswa, dalam mengakses informasi melalui berbagai platform media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram dan website merupakan peluang besar bagi pihak kampus. Hal ini menjadi pendorong untuk terus meningkatkan kualitas konten yang disebar agar lebih menarik dan informatif.

Bapak Ahmad hajiji S.Sos.I salah satu staf humas UIN Datokarama Palu juga menambahkan pendapatnya:

Faktor pendukungnya penggunaan media sosial yang harus meningkat di kalangan mahasiswa dan tenaga civitas akademika. Agar supaya rekening akun media sosial resmi yang di kelola humas UIN Datokarama Palu terus meningkat rekeningnya, dan penggunaan media sosial mendapatkan informasi akurat serta memberikan nilai-nilai positif.²²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peningkatan penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa dan tenaga civitas akademika menjadi faktor pendukung utama dalam upaya meningkatkan rekening akun media sosial resmi yang dikelola oleh humas UIN Datokarama Palu. Semakin banyaknya pengguna aktif media sosial di lingkungan kampus, semakin besarnya peluang untuk menyebarluaskan informasi akurat dan bernilai positif secara masif.

2. Faktor Penghambat

Melalui hasil wawancara dengan Bapak Muhdar, S.Ag., M.Ap selaku Pranata Humas UIN Datokarama Palu mengungkapkan:

²⁰ Muhdar, *Pranata Humas UIN Datokarama Palu*. Wawancara Pada Tanggal 19 April 2024.

²¹ Kiswanto, S.Sos.I, *staf Humas UIN Datokarama Palu*, Wawancara April 2024

²² Ahmad hajiji S.Sos.I, *staf Humas UIN Datokarama Palu*, Wawancara April 2024.

factor penghambat yang kami rasakan itu masi adanya sebagian civitas akademika yang memiliki literasi media sosial yang rendah. Hal ini menyulitkan kami dalam menyampaikan informasi secara efektif. Selain itu, terkadang kami juga menghadapi kendala teknis seperti gangguan jaringan atau system yang bermasalah.²³

Faktor penghambat berupa rendahnya literasi media sosial dikalangan sebagian civitas akademika perlu menjadi perhatian serius.

Dalam hal ini salah satu staf humas UIN Datokarama Palu Bapak Kiswanto, S.Sos.I menambahkan:

Salah satu faktor penghambat yang masi adanya presepsi negatif dari sebagian kalangan tentang media sosial yang dianggap hanya untuk hiburan semata. Ini menyulitkan kami dalam meyakinkan mereka bahwa media sosial juga dapat dimanfaatkan untuk penyebaran informasi penting.²⁴

Namun juga mempunyai faktor penghambat terdapat tantangan berupa adanya presepsi negatif dari Sebagian kalangan yang menganggap media sosial hanya untuk hiburan semata. Upaya untuk meyakinkan mereka bahwa media sosial juga dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi penting. Pihak kampus perlu merumuskan strategi khusus untuk mengubah presepsi negatif tersebut, contohnya dengan menghadirkan konten-konten berkualitas dan bermanfaat yang dapat mengubah pandangan mereka tentang peran media sosial dalam dunia pendidikan.

Bapak Ahmad hajiji S.Sos.I salah satu staf humas UIN Datokarama Palu juga menambahkan pendapatnya:

Tentu ini juga mempunyai faktor penghambat terkait regulasi dan kebijakan pengguna media sosial dikampus. Kami harus memastikan informasi yang di sebarkan sesuai dengan nilai-nilai dan kaidah yang berlaku agar tidak menyimpang dengan tujuan kampus.²⁵

Namun di sisi lain, regulasi dan kebijakan penggunaan media sosial di kampus menjadi faktor penghambat yang harus diperhatikan. Pihak kampus harus memastikan bahwa informasi yang disebarkan melalui media sosial sesuai dengan nilai-nilai dan kaida yang berlaku, agar tidak menyimpang dari tujuan utama pendidikan. Oleh karena itu, di butuhkan kalaborasi erat menyusun pedoman dan mengawasi konten yang disebarkan demi menjaga kualitas dan integritas informasi.

KESIMPULAN

1. Media sosial menjadi sarana yang efektif bagi Humas UIN Datokarama Palu dalam menyebarkan informasi dan berita kampus kepada khalayak luas, seperti

²³ Muhdar, *Pranata Humas UIN Datokarama Palu*. Wawancara Pada Tanggal 19 April 2024.

²⁴ Kiswanto, S.Sos.I, *staf Humas UIN Datokarama Palu*, Wawancara April 2024.

²⁵ Ahmad hajiji S.Sos.I, *staf Humas UIN Datokarama Palu*, Wawancara April 2024

mahasiswa, tenaga civitas akademika, alumni, calon mahasiswa, dan masyarakat umum. Dalam penyebaran informasi melalui media sosial ini memberikan dampak positif, seperti jangkauan yang lebih luas, kemudahan akses informasi kapan saja dan dimana saja, serta memungkinkan interaksi dua arah dengan khalayak sarannya adapun dampak negatif juga yang perlu diwaspadai adalah resiko penyebaran informasi yang tidak akurat atau hoax, sehingga tim Humas harus selalu memverifikasi kebenaran informasi sebelum menyebarkannya di media sosial. Sebelum melakukan penyebaran berita kampus di media sosial resmi, tim humas selalu berkordinasi untuk membahas suatu berita yang akan disebar dan memikirkan dampak positif dan negatif. Mahasiswa dan tenaga civitas akademika merasa terbantu dengan kehadiran media sosial dalam mendapatkan informasi terbaru seputar kegiatan dan berita kampus secara cepat dan mudah.

2. Faktor pendukung dalam penyebaran berita kampus melalui media sosial antara lain ketersediaan infrastruktur dan akses internet yang memadai di lingkungan kampus, sumberdaya manusia yang paham teknologi, serta antusiasme civitas akademik dalam mengakses informasi melalui media sosial. Dalam peningkatan penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa dan tenaga civitas akademika menjadi faktor pendukung utama dalam upaya meningkatkan redting akun media sosial resmi yang dikelola oleh Humas UIN Datokarama Palu. Faktor penghambat yang dihadapi meliputi sebagian civitas akademika memiliki literasi media sosial yang rendah, presepsi negatif tentang media sosial yang hanya untuk hiburan semata, serta regulasi dan kebijakan penggunaan media sosial di kampus. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat antara lain meningkatkan kualitas konten yang disebar agar lebih menarik dan informasi, mengubah presepsi negatif dengan menghadirkan konten-konten berkualitas dan bermanfaat, serta menyusun pedoman dan mengawasi konten yang disebar agar sesuai dengan nilai-nilai dan kaidah yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmisi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Cutlip, Scoot M, Center, Allen H. dan Broom, Glen M, *Effective Publik Relations*, (Jakarta: Edisi Ke-Delapan, Kencana prenada Media Droup, 2006)
- Fadli, Muhammad Rijal. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. (jurnal Humanika, Kajian Ilmiah, 21, no, 1 2012)
- <https://data.goodstats.id/statistic/agneszeffanyayonatan/menilik-jumlah-pengguna-media-sosial-2013-2023-WR7bg> di akses tanggal 20 Februari 2024.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalila Indonesia, 1988)
- Sutopo, Hadi. *Teknologi Informasi dan Kominikasi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)
- <https://www.pa-unaaha.go.id/opini/cara-menulis-konten-berkualitas-dan-menarik/70>